

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa ditentukan dari bagaimana perkembangan pendidikan bagi anak bangsa itu sendiri. Kemajuan dalam satuan waktu jangka panjang akan dapat memprediksikan kualitas bangsa pada sekian puluh tahun kedepan. Akhir dari hasil pendidikan yang terencana menghasilkan buah dimana masyarakatnya rata-rata berpendidikan tinggi seperti negara tetangga kita Singapura. Masyarakat suatu negara yang maju akan melahirkan kemajuan dalam berbagai bidang seperti pembangunan, ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, sosial, politik, dan peradaban. Hal ini menunjukkan keberadaan pendidikan demikian pentingnya.

Peranan pendidikan dalam era globalisasi ini sangatlah penting karena sebagai tuntutan yang menginginkan manusia yang berkualitas serta profesional semua itu dibentuk melalui program pendidikan yang berkualitas pula. Untuk memperoleh pendidikan yang maju, tinggi, dan berkembang perlunya suatu perencanaan yang berhubungan dengan tujuan nasional pendidikan bagi bangsa itu. Indonesia dalam Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencetak generasi bangsa yang beriman dan bertaqwa, berbudi luhur, cerdas, dan kreatif.

Dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukannya seperangkat kurikulum yang menunjang untuk diberikan kepada peserta didik dalam tingkatan satuan pendidikan masing-masing seperti satuan pendidikan sekolah dasar, satuan pendidikan sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas.

Untuk mengukur seberapa besar tingkat keberhasilan pendidikan, Pemerintah melakukan berbagai kebijakan salah satunya adalah memberlakukan Ujian Nasional (UN). Ujian Nasional (UN) adalah tolak ukur pemerintah guna mengetahui keberhasilan pendidikan di seluruh pelosok Bangsa Indonesia.

Dengan diadakannya Ujian Nasional (UN), maka diketahuilah sudah sejauh mana tujuan pendidikan Indonesia tercapai.

Dalam membantu peserta didik melewati Ujian Nasional (UN) maka mulai berdirilah tempat-tempat bimbingan belajar (Bimbingan belajar) diseluruh Indonesia. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Dan para orang tua mulai khawatir dengan anak-anaknya dan sebagian dari mereka pun berminat mengikutikan anak-anaknya di lembaga bimbingan belajar tersebut guna mengantisipasi Ujian Nasional (UN).

Fungsi Lembaga bimbingan belajar adalah sebagai tempat pelayanan pendidikan siswa yang dilakukan di luar jam sekolah. Dengan adanya lembaga bimbingan belajar maka dapat membantu peran pemerintah dalam mewujudkan tujuan dari Pendidikan Bangsa Indonesia. Lembaga bimbingan belajar juga membantu para peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya disekolah, mengembangkan tingkat berpikir, kreatifitas, dan memotivasi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik disekolah.

Namun semakin berkembangnya zaman, tempat bimbingan belajar semakin banyak pula didirikan. Dampaknya, lembaga bimbingan belajar yang ada di Indonesia saling bersaing dalam mengunggulkan *brand*, harga, fasilitas, serta tenaga pendidiknya. Demikian pula dengan lembaga bimbingan belajar Primagama yang ikut bersaing dengan lembaga bimbingan belajar yang ada di Indonesia.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan nonformal ataupun lembaga bimbingan belajar yang menyediakan jasa pendidikan tentunya memiliki tujuan untuk hidup dan berkembang. Salah satu cara yang dilakukan dalam rangka meningkatkan pangsa pasar dan meraih konsumen baru adalah dengan cara menanamkan *brand image* yang baik di mata konsumen. Menurut Simamora dalam Sangadji dan Sopiha (2013:327) mengemukakan bahwa “Citra merek adalah seperangkat asosiasi unik yang ingin diciptakan atau dipelihara oleh pemasar. Asosiasi-asosiasi itu menyatakan apa sesungguhnya merek dan apa yang dijanjikan kepada konsumen. Bimbel Primagama terus berusaha untuk tetap memperhatikan

pelayanan yang prima dengan menyediakan fasilitas belajar yang memadai, kompetensi belajar berbasis kurikulum pendidikan nasional, dan Sistem Pendekatan Individu. Oleh karena itu, dinilai penting bagi bimbingan belajar Primagama untuk meningkatkan *brand image* yang dimilikinya.. Tujuan Primagama disamping membantu pelajar dalam proses belajar guna mencapai target sekolah yang ditentukan, disamping itu sebagai lembaga di bidang jasa Primagama adalah lembaga yang menginginkan profit atau keuntungan agar bisa menjalankan bisnis jasanya dengan lancar serta bisa bersaing dengan para kompetitor lainnya.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pelajar SD, SMP, maupun SMA yang ada di sekitar Primagama Tambun Bekasi, didapatkan informasi bahwa nama Primagama kurang di kenal oleh pelajar dikarenakan munculnya kompetitor lain seperti, Ganesha Operation (GO), Gama UI, Delta, dll. Jadi, *brand image* dari Primagama mengalami penurunan dikarenakan adanya kompetitor yang lebih unggul. Para kompetitor juga saling bersaing untuk mengunggulkan tempat bimbingan belajar yang mereka miliki dengan cara promosi.

Primagama telah melakukan berbagai cara promosi dimulai dari persaingan harga, persaingan fasilitas, maupun persaingan dalam mempromosikan tempat bimbingan belajar yang mereka miliki. Menurut Zimmerer (2002:187) mengemukakan bahwa “Promosi adalah segala macam bentuk komunikasi persuasi yang dirancang untuk menginformasikan pelanggan tentang produk atau jasa dan untuk memengaruhi mereka agar membeli barang atau jasa tersebut yang mencakup publisitas, penjualan perorangan dan periklanan”. Terlebih lagi karena banyaknya kompetitor yang ada menjadikan para calon pendaftar menyukai tempat yang menurut mereka *brand image* nya bagus dan terkenal serta berkualitas. Promosi yang telah dilakukan tersebut agar mendapatkan minat pendaftar yang banyak, sehingga banyak pelajar yang berminat untuk mengikutikan dirinya ditempat belajar yang menurut mereka bagus.

Disamping promosi, Primagama menawarkan harga yang kompetitif dari para kompetitor di sekitarnya. Menurut Kotler dan Armstrong (2001: 439) harga adalah

“ sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut”. Berikut ini merupakan hasil observasi harga bimbingan belajar yang ada di wilayah sekitar Primagama Tambun Bekasi :

Tabel 1.1 Harga Bimbingan Belajar

No	Nama Bimbingan belajar	Alamat	Harga (SMA Kelas 12) (Rp)
1	Primagama	Ruko Permata Metland, Jl Sultan Hasanudin Blok A3 No 42 Tambun, Bekasi	Rp. 6.850.000
2	Ganesha Operation (GO)	Ruko Permata Metland, Jl Sultan Hasanudin Blok A3 No 12, Tambun, Bekasi	Rp. 9.000.000
3	Gama UI	Ruko Permata Metland, Jl Sultan Hasanudin Blok F3 No 12, Tambun, Bekasi	Rp. 5.630.000
4	Delta	Ruko Permata Metland, Jl Sultan Hasanudin Blok F3 No 20, Tambun, Bekasi	Rp. 7.000.000

(Sumber : Hasil Observasi 2017)

Dari tabel 1.1 diketahui bahwa banyak tempat bimbingan belajar yang ada disekitar Primagama Tambun Bekasi. Diketahui juga biaya tertinggi adalah tempat bimbingan belajar Ganesha Operation, sedangkan biaya terendahnya adalah Gama UI. Promosi dilakukan oleh para kompetitor agar mendapatkan siswa yang banyak.

Bukan dari segi harga atau biaya yang bersaing, tetapi dari segi Kurikulum juga mempengaruhi minat siswa dalam mengikutikan dirinya ditempat bimbingan belajar tersebut. Disebabkan Kurikulum yang diberlakukan di Indonesia terdiri dari 2 Kurikulum yaitu, Kurikulum 2006 (KTSP) dan Kurikulum 2013. Maka

beda sekolah beda pula Kurikulum yang dipakai, itu yang menyebabkan para calon pendaftar bimbingan belajar memilih tempat belajar sesuai dengan Kurikulum yang berlaku disekolah mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Primagama, Kurikulum yang digunakan tempat bimbingan belajar ini adalah mengikuti Kurikulum 2006 (KTSP). Berdasarkan Undang-undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003, kurikulum adalah memuat rencana-rencana dan prosedur tentang tujuan, isi, materi, dan cara dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya kurikulum, dapat dijadikan sebagai jembatan untuk menuju tujuan pada tiap satuan pendidikan yang diuraikan atas beberapa mata pelajaran bagi tingkat sekolah dan beberapa mata kuliah bagi tingkat perguruan tinggi. Kurikulum digunakan sebagai suatu perangkat pembelajaran atau kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan-tujuan serta tingkat keberhasilan yang digunakan didalam pendidikan.

Karena masih banyak siswa yang disekolah nya menggunakan kurikulum KTSP. Ada pula siswa yang disekolah nya menggunakan kurikulum 2013, tapi pihak Primagama juga mampu mengajarkan siswa tersebut sesuai dengan kurikulum sekolahnya. Walaupun sebentar lagi Kurikulum tersebut akan diganti dengan Kurikulum 2013, tapi tak luput pihak Primagama sudah mempersiapkan tenaga pengajar untuk mengajarkan dengan menggunakan Kurikulum 2013. Pihak Primagama juga sudah bersiap untuk menerima siswa yang belajar dengan menggunakan Kurikulum 2013. Selain Primagama yang masih menggunakan Kurikulum 2006, berikut ini merupakan daftar tempat bimbingan belajar dan Kurikulum yang dipakai :

Tabel 1.2 Kurikulum di Tempat Bimbingan Belajar

No	Nama Bimbingan Belajar	Kurikulum
1	Primagama	KTSP (2006)
2	Ganesha Operation (GO)	KTSP (2006) dan Kurikulum 2013
3	Gama UI	KTSP (2006)
4	Delta	KTSP (2006) dan Kurikulum 2013

(Sumber : Hasil Observasi 2017)

Berdasarkan tabel 1.2 banyak para kompetitor yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 untuk menarik para palajar, sehingga terjadilah persaingan antara kompetitor disekiar bimbel Primagama.

Untuk menarik minat siswa mengikuti mengikuti di Primagama, pihak Primagama sudah banyak melakukan beragam upaya seperti dibawah ini : a) pembuatan brosur, b) penyebaran brosur ke sekolah-sekolah. c) dan menyelenggarakan *try out* berkala.

Upaya tersebut dilakukan oleh pihak Primagama untuk menarik para pelajar agar mengikutikan dirinya ke tempat bimbingan belajar tersebut. Walaupun pihak Primagama sudah melakukan upaya diatas, tetapi sudah empat tahun kebelakang ini jumlah siswa di tempat bimbingan belajar Primagama selalu mengalami penurunan. Berikut ini daftar jumlah siswa Primagama selama 2013 – 2016 :

Tabel 1.3 Jumlah Siswa Primagama 2013 – 2016

Tahun	Tingkat	Jumlah Siswa	Target Pertahun
2013	SD	47	30
	SMP	70	50
	SMA	96	70
	Jumlah	213	150
2014	SD	35	30
	SMP	65	50
	SMA	82	70
	Jumlah	182	150
2015	SD	21	30
	SMP	37	50
	SMA	65	70
	Jumlah	123	150
2016	SD	18	30
	SMP	32	50
	SMA	40	70
	Jumlah	90	150

(Sumber : Primagama, 2017)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang ada di Primagama Tambun Bekasi dari tahun 2013 sampai tahun 2016 mengalami penurunan. Primagama memiliki target pencapaian pertahun sebanyak 150 siswa, tetapi tidak dapat terealisasi dengan baik. Pada tahun 2013 jumlah siswa yang dimiliki oleh Primagama adalah 213 siswa yang terdiri dari jumlah siswa SD sebanyak 47 siswa dari target 30, jumlah siswa SMP sebanyak 70 siswa dari target 50 siswa serta, jumlah siswa SMA 96 dari target 70 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa target yang ditentukan sudah tercapai. Lalu pada tahun 2014 jumlah siswa yang dimiliki adalah 182 terdiri dari jumlah siswa SD sebanyak 35 siswa dari target 30, jumlah siswa SMP sebanyak 65 siswa dari target 50 siswa, jumlah siswa SMA 82 dari target 70 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa target yang ditentukan sudah tercapai., ini juga menunjukkan bahwa siswa yang di miliki sudah melebihi target. Tetapi pada tahun 2015 dan 2016 siswa yang ada di tempat bimbingan belajar Primagama mengalami penurunan yang drastis. Pada tahun 2015 siswa yang di miliki Primagama adalah 123 terdiri dari jumlah siswa SD sebanyak 21 siswa dari target 30, jumlah siswa SMP sebanyak 37 siswa dari target 50 siswa, jumlah siswa SMA 65 dari target 70 siswa Dan pada tahun 2016 siswa yang mengikuti sebanyak 90 siswa, terdiri dari jumlah siswa SD sebanyak 18 siswa dari target 30, jumlah siswa SMP sebanyak 32 siswa dari target 50 siswa, jumlah siswa SMA 40 dari target 70 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa target yang ditentukan tidak tercapai., hal ini juga menunjukkan bahwa siswa yang di miliki sudah tidak sesuai target.

Penurunan jumlah siswa di Primagama disebabkan karena banyaknya para kompetitor yang bermunculan dengan fasilitas yang lebih bagus, harga yang cukup bersaing, kurikulum yang berbeda antar sekolah yang menyebabkan cara belajar dan materi yang berbeda antar tiap sekolahnya. Itulah yang menyebabkan kenapa minat siswa untuk mengikutikan dirinya di tempat belajar Primagama menjadi berkurang.

Dari permasalahan yang sudah dijelaskan diatas terjadi penurunan minat siswa mengikuti bimbingan belajar tersebut. Untuk itu peneliti tertarik ingin meneliti permasalahan tersebut dan mengambil judul **“Pengaruh Brand Image,**

Harga, dan Kurikulum terhadap Minat Siswa Mengikuti di Primagama Tambun, Bekasi”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Minat siswa belajar di Primagama mengalami penurunan tiap tahunnya khususnya di tahun 2015-2016 tidak sesuai dari target yang ditentukan.
2. *Brand* bimbingan belajar Primagama yang mulai kurang diminati oleh pelajar sekitar.
3. Adanya kompetitor disekitar bimbingan belajar Primagama, Bekasi sehingga terjadi persaingan peminat siswa bimbingan belajar.
4. Adanya perbedaan kurikulum yang digunakan kompetitor
5. Adanya persaingan harga dari kompetitor

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *Brand Image* (X_1) berpengaruh terhadap Minat (Y) siswa mengikuti di Bimbingan belajar Primagama, Tambun Bekasi?
2. Apakah terdapat pengaruh Harga (X_2) yang ditawarkan terhadap Minat (Y) siswa mengikuti di Bimbingan belajar Primagama, Tambun Bekasi?
3. Apakah terdapat pengaruh kurikulum (X_3) yang ditawarkan terhadap Minat (Y) siswa mengikuti di Bimbingan belajar Primagama Tambun Bekasi?

4. Apakah terdapat pengaruh *Brand Image* (X_1), harga (X_2), kurikulum (X_3) terhadap Minat (Y) siswa mengikuti bimbingan belajar Primagama Tambun Bekasi?

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti harus membatasi masalahnya, Pengaruh *Brand Image*, Harga dan Pengaruh Kurikulum terhadap Minat Siswa mengikuti di Bimbingan Belajar Primagama Tambun Bekasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka tujuan dari peneliti tersebut :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Brand Image* terhadap Minat siswa mengikuti bimbingan belajar Primagama Tambun, Bekasi.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh Harga terhadap Minat siswa mengikuti bimbingan belajar Primagama Tambun, Bekasi.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh Kurikulum terhadap Minat siswa mengikuti bimbingan belajar Primagama Tambun, Bekasi.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Brand Image*, Harga, Kurikulum terhadap Minat siswa mengikuti bimbingan belajar Primagama Tambun Bekasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka dapat diketahui manfaat penelitian tersebut adalah :

1. Manfaat bagi Primagama, menjadi bahan acuan untuk meningkatkan minat siswa mengikuti di Bimbingan Belajar Primagama Tambun Bekasi.
2. Manfaat Akademik, menjadi bahan referensi dan informasi bagi pemerhati bidang pemasaran.